

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pengelolaan obat *high alert medication* dan *look alike sound alike* di unit pelayanan Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Dolopo Tahun 2021 sudah sesuai dengan Standart Operasional Prosedur obat *high alert medication* dan *look alike sound alike*. Hasil observasi pada tahap *cheklis* pada penyimpanan dan pelabelan obat *high alert medication* yang sesuai mencapai 76,11 % termasuk dalam kriteria baik. Sedangkan penyimpanan dan pelabelan obat *look alike sound alike* yang sesuai mencapai 72,47 % dan termasuk dalam kriteria cukup baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian karya tulis ilmiah mengenai pengelolaan obat *high alert medication* dan *look alike sound alike* di unit pelayanan Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Dolopo Tahun 2021 peneliti memberikan saran pada pihak-pihak yang terkait berdasarkan permasalahan yang terjadi, antara lain:

1. Bagi Manajemen RSUD Dolopo
 - a. Diharapkan RSUD Dolopo dapat segera melengkapi sarana prasarannya berupa rak penyimpanan obat dan etalase/tempat khusus penyimpanan obat *high alert medication* agar sesuai dengan SOP pengelolaan *high alert medication* dan *look alike sound alike*.

- b. Diharapkan RSUD Dolopo dapat memaksimalkan SDM yang ada di RS untuk melakukan pelabelan obat secara rutin.

2. Bagi Peneliti

Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel penelitian seperti pengelolaan obat *high alert medication* dan *look alike sound alike* di instalasi rawat inap, instalasi gawat darurat, ruang operasi atau ruang ICU. Penelitian juga dapat dikembangkan dengan membandingkan pengelolaan obat *high alert medication* dan *look alike sound alike* dengan rumah sakit lain. Atau meneliti keterkaitan pelabelan obat dengan obat *fast moving* dan *slow moving*.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbary, B. I. 2017. Evaluasi Pengelolaan Obat Tahap Penyimpanan Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bhayangkara Polda Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*. Program Studi Farmasi. Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Amalia, D.A. dan S. Muslimah. 2021. “Pengelolaan obat High Alert dan LASA di Instalasi Farmasi RSUD Dolopo”. *Hasil Wawancara* : 19 Maret 2021, RSUD Dolopo.
- Hardiyanti. 2018. Manajemen Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Andi Makkasau Kota Parepare. *Skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Hasannuddin.
- Hermanto, B. 2015. Pengelolaan Obat High Alert Medication Pada Tahap Distribusi dan Penyimpanan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II. *Tesis*. Prodi Magister Manajemen Rumah Sakit. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- ISMP. 2018. ISMP *List of High-Alert Medications in Acute Care Settings*. <https://doi.org>. Diakses pada 15 April 2021.
- Kapadia, N., S. Raval and P. Gadhawe. 2017. Medication Errors Related to High Alert Medication. *International*. 2 (10) : 1-4.
- Kristanto. 2018. *Metode Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Deepublish, Yogyakarta.
- Nesi, G. dan E. Kristin. 2018. Evaluasi Perencanaan Dan Pengadaan Obat Di Instalasi Farmasi Rsud Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*. 7(12) : 147-153.
- Octavia, D.R. 2019. Evaluasi Penyimpanan Obat di Instalasi Farmasi RSI Nashrul Ummah Lamongan Berdasarkan Standart Nasional Akreditasi Rs. *Surya*. 11 (4) : 27-34.
- Oktaviani, A. dan F. Baroroh. 2015. Studi Pengelolaan Obat Sebelum dan Sesudah JKN di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta. *Jurnal Pharmacia*. 5 : 85-92.
- Permenkes RI. 2016. *Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*. Peraturan Menteri Kesehatan No. 72 Tahun 2016. Jakarta.

- Permenkes RI. 2019. *Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit*. Permenkes RI No.30 Tahun 2019. Jakarta.
- Pujiastutik, Z.A. 2020. Profil Pengelolaan Perencanaan, Pengadaan Dan Penyimpanan Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Dolopo Tahun 2019. *KTI*. Prodi Farmasi Diploma Tiga. Fakultas Vokasi. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Madiun.
- Qiyaam, N., N. Furqoni dan Hariati. 2016. Evaluasi Manajemen Penyimpanan Obat di Gudang Obat Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. R. Soedjono Selong Lombok Timur. *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina*. 1(1) : 61-70.
- Rumah Sakit Umum Daerah Dolopo. 2020. *Profil Rumah Sakit Umum Daerah Dolopo*. Dolopo.
- Safiri, M., Z. Zazuli dan Dentiarianti. 2016. Studi Pengelolaan Obat-obatan Look Alike (Rupa Mirip) di Instalasi Farmasi Rumah Sakit X di Kota Cimahi. *Seminar Nasional Farmasi (SNIFA) 2 UNJANI*. Hal 78-81.
- Salman, M., Z. U. Mustafa., A. Z. Rao., Q. Ul. Ain. Khan., N. Asif., K. Hussain., N. Shehzadi., M. F. A. Khan and A. Rashid. 2020. Serious Inadequacies in High Alert Medication-Related Knowledge Among Pakistani Nurses: Findings of a Large, Multicenter, Cross-sectional Survey. *Frontiers in Pharmacology*. 11(7) : 1-7.
- Saputera, M.M.A. 2019. Kesesuaian Penyimpanan Obat High Alert Di Instalasi Farmasi Rsd Idaman Banjarbaru. *Jurnal Insan Farmasi Indonesia*. 2 (12):205-211.
- Satibi. 2014. *Managemen Obat di Rumah Sakit*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Sofiani, I. 2016. Efektifitas Pelatihan High Alert Medication Terhadap Pengetahuan dan Sikap Petugas di Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak PKU Muhammadiyah Kotagede. *Jurnal Medicoeticolegal dan Manajemen Rumah Sakit*. 5 (2) : 120-123.
- Sulistyaningrum, I.H., A. santoso., S.I. Lestari dan K. Arbianti. 2019. Analisis Pengelolaan Obat Indikator Pada Tahap Pengadaan Di Era Jaminan Kesehatan Nasional. *Jurnal Farmasi Sains Dan Praktis*. 5(12) : 86-95.
- Susandi, D. dan T. Widiyanto. 2015. Distribution Requirement Planning Sediaan Obat dan Perlengkapan Kesehatan Konsumen/Agen PT. SBF Cirebon. *Journal Industrial Servicess*. 1(10).

Susilo, E.B. dan T. Listyorini. 2015. Perancangan Sistem Informasi Distribusi Obat Pasien Rawat Inap. *Prosiding SNATIF*. 2: 399-406.

Tripujiati, A., A.D.Suwarno dan M.R.Arif. 2020. Pemahaman Staf Farmasi Terhadap Pengelolaan Obat High Alert Di Instalasi Farmasi Di Rsud Bangil. *Jurnal Farmasi Indonesia Afamedis*. 1:89-99.

Undang-Undang RI. 2009. *Rumah Sakit*. Undang-undang No 44 : Jakarta.